

LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Saiful Barmawi

NIM : 2302911012

Program Studi : S1 PKG Pendidikan Bahasa Jepang

**JURUSAN BAHASA ASING  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2013**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Mei 2013

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Setiyani Werdhaningtyas,S.S.M.Pd

Dra. Titi Priyatiningsih, M.Pd.

NIP. 1972081 5200604 2 002

NIP. 19610130 198403 2 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Massugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2 ) yang dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang dari tanggal 29 April sampai 11 Mei 2013 dapat berjalan dengan lancar hingga disusunnya laporan PPL 2 ini. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Prof. Sudijono Sastroatmodjo, Msi, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Massugiono, M Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Setiyani Wardhaningtyas, SS, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 12 Semarang.
4. Setiyani Wardhaningtyas, SS, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 12 Semarang
5. Dra. Titi Priyatiningih, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Semarang.
7. Hadi Susanto, SS, selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama PPL 2 di SMA Negeri 12 Semarang.
8. Bapak/ Ibu guru beserta seluruh staf akademik SMA Negeri 12 Semarang yang telah mendukung kelancaran proses PPL 2.
9. Siswa – siswi SMA Negeri 12 Semarang.
10. Teman – teman PPL di SMA Negeri 12 Semarang
11. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 12 Semarang, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih terdapat kekurangan dan kesalahan, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis oleh sebab itu, saran dan kritik dari pembaca yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat penulis harapkan.

Semarang, Mei 2013

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II TINJAUAN	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Dasar Implementasi .....	5
D. Dasar konsepsional .....	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan .....	7
B. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan .....	7
C. Tahapan Kegiatan .....	7
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan .....	11
F. Faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan PPL.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktis sebagai sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II bagi mahasiswa. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan.

PPL II dilaksanakan pada sekolah-sekolah latihan yang telah bekerjasama dengan UNNES sebagai upaya pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Tugas- tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Program tahunan, program semester, program satuan pengajaran, dan rencana pembelajaran.
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

### B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip - prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan/ sosial.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga kompetensi pokok seorang guru professional.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

Selain itu PPL bertujuan untuk lebih mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

### C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait; yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi mahasiswa :

- Mendapat kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar.
- Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
- Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.

#### 2. Manfaat bagi sekolah :

- Meningkatkan kualitas pendidikan
- Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
- Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.
- Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode- metode dan model- model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

#### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di tempat latihan / sekolah. PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen – komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 atau sekitar 2,5 bulan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

### B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/ 0 /2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
3. peraturan pemerintah No. 60 / 61/ tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.

### C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL1.

Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan

dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dan tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

#### D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



## BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2 ) mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 29 April sampai 11 Mei 2013.

### B. Tempat

Tempat pelaksanaan PPL II adalah di SMA Negeri 12 Semarang Jalan Raya Gunung Pati Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan kepala kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan pimpinan sekolah terkait.

### C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan di kampus, meliputi:

##### a) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 21 Januari s/d 8 Februari 2013.

##### b) Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 18 Februari 2013 pukul 08.00- selesai.

#### 2. Kegiatan di Sekolah

##### a) Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 18 Februari 2013, pukul 08.00- selesai, penerimaan mahasiswa PPL di SMA Negeri 12 Semarang.

##### b) Observasi Sekolah/ Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1)

Dilaksanakan pada tanggal 18 Februari – 27 April 2013, yang meliputi;

- o Orientasi sistem pembelajaran SMA Negeri 12 Semarang
- o Orientasi organisasi Sekolah
- o Orientasi BK
- o Observasi lingkungan sekolah
- o Observasi di perpustakaan

#### 3. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2)

Dilaksanakan pada tanggal 29 April sampai 11 Mei 2013

##### 1) Pengajaran Model

Pengajaran Model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas, serta kondisi dan karakteristik kelas yang bersangkutan.

##### 2) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam arti guru pamong ikut masuk dalam kelas. Sebelum praktikan melakukan pengajaran di kelas praktikan diharuskan membuat rencana pembelajaran, materi, dan

media yang digunakan.

Pengajaran ini memberi informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud meliputi:

a) Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan Greeting (salam), mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

b) komunikasi dengan siswa

komunikasi dengan siswa harus berjalan baik dalam kegiatan belajar maupun di luar jam pelajaran.

c) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi interaktif, dan penugasan.

d) Variasi dalam Pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengadakan kuis yang berkaitan dengan materi. Selain itu dapat dilakukan variasi dalam kelas seperti diskusi dan presentasi.

e) Memberikan Penguatan

Untuk materi yang penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan memberi contoh riil yang mudah dimengerti oleh siswa.

f) Menulis di Papan Tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, maka praktikan menulis keterangan tentang poin-poin materi yang penting di papan tulis, untuk mempermudah siswa dalam belajar.

g) Mengkondisikan Situasi Belajar

Cara yang dilakukan oleh praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha memfokuskan perhatian siswa dengan materi yang hendak disampaikan menggunakan bantuan media seperti gambar untuk menarik perhatian siswa kepada topik yang akan dibahas.

h) Memberi Pertanyaan

Praktikan juga melontarkan pertanyaan dan latihan soal kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum sebagai pancingan sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang sudah dan yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan sebagai evaluasi ataupun feedback.

i) Menilai Hasil Belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j) Menutup Pelajaran

Pada akhir pelajaran, praktikan menutup pelajaran dengan membantu siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

3) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu perangkat pembelajaran pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi, pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberi materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

4) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik. Praktikan harus memperhatikan kompetensi- kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru. Ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

#### 5) Bimbingan Menyusun Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator yang merangkap dosen pembimbing, serta pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

#### D) Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan, dan selama praktikan mengajar di kelas. Ketika pembekalan, praktikan mendapat materi tentang semua yang berkaitan dengan PPL serta kegiatan belajar mengajar dan hambatanya.

Dalam pelaksanaan PPL 2, materi kegiatan yang dilaksanakan praktikan meliputi hal- hal yang lebih bersifat 'membangun' ketrampilan mengajar dalam rangka mengasah kemampuan menjadi guru yang professional.

#### E) Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi: program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pembelajaran oleh guru.
2. Setelah RP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan mengajar di kelas dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

#### F) Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL 2

Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk :
  - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan praktikan selama PPL berlangsung di SMA Negeri 12 Semarang.
  - b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
  - c. Penyediaan sarana dan prasana yang menunjang KBM.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain. Staf karyawan, siswa serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antara mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.

Adapun faktor yang menghambat antara lain:

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggungjawabnya selama disekolah latihan.
2. Adanya siswa yang kurang berminat mempelajari sejarah karena sejarah dianggap membosankan dan menyebabkan kantuk.
3. Kurangnya sumber belajar bagi siswa .
4. Sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai, misalnya keterbatasan jumlah LCD, kurangnya ruang audio visual sehingga menyebabkan antrian, karena jumlah kelasnya lebih banyak jika di banding dengan ruang audio visual yang Cuma satu ruangan.

#### G).Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 12 Semarang, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Hubungan mahasiswa praktikan dengan guru pamong pun dirasa cukup harmonis. Adapun yang menjadi guru pamong untuk mata pelajaran Bahasa Jepang adalah Bapak Hadi Susanto, SS.

#### H) Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMA Negeri 12 Semarang adalah Setiyani Wardhaningtyas,SS, M.Pd . Beliau adalah dosen dari jurusan Pendidikan Bahasa Jepang.

#### I ) Dosen Pembimbing

PPL tahap ke-2 ini hanya Dosen Pembimbing di pegang oleh satu orang dosen yaitu Ibu Setiyani Wardhaningtyas,SS, M.Pd

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan Program Pengalaman Lapangan ( PPL ) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan dan latihan di sekolah. Hal ini mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik, karena dengan adanya PPL I mahasiswa program pendidikan akan mempunyai sedikit gambaran tentang kondisi real di sekolah, yang kemungkinan besar akan menjadi dunianya, mahasiswa dapat mengenal KTSP, Prota, Promes, RPP, RP, dan administrasi lainnya yang ada di sekolah.
2. Dengan melihat proses KBM, mutu dan kompetensi lulusannya, SMA Negeri 12 Semarang sudah baik.

### B. Saran

1. Untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih SMA Negeri 12 Semarang, maka perlu adanya kerjasama antar semua komponen yang ada diperlukan loyalitas yang tinggi.
2. Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan berbagai media yang mendukung perkembangan siswa ke arah yang lebih baik.
4. Untuk pihak UNNES khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Saiful Barmawi  
**NIM** : 2302911012  
**Prodi** : PKG Pendidikan Bahasa Jepang

Upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan senantiasa dicari, diteliti dan diupayakan melalui berbagai komponen pendidikan. Guru yang dalam perkembangan selanjutnya disebut juga fasilitator merupakan salah satu komponen pendidikan yang mempunyai peran sangat strategis dalam proses dan penentuan hasil pendidikan. Seorang Guru tidak hanya dituntut dalam penguasaan materi, namun juga harus pandai dalam beretorika, pemilihan metode, media, serta peka terhadap masalah-masalah dalam proses pembelajaran, misalnya masalah motivasi, perbedaan individu siswa baik secara fisik maupun psikis terutama dalam kemampuan menangkap materi pelajaran. Dari kepekaan tersebut, Guru diharapkan mampu berkomunikasi secara baik dan benar baik secara verbal maupun non verbal yang pada akhirnya akan tercipta interaksi yang sempurna dalam kelas.

Disamping itu program pembelajaran adalah rencana proses belajar mengajar yang didasarkan pada pertimbangan Kompetensi Dasar, Indikator, Pengalaman Belajar, Materi, Metode, Alat atau Media, Alokasi Waktu, Sumber Belajar, serta Sistem Evaluasi. Dengan tujuan agar dapat menguasai proses belajar dan hasil belajar yang optimal.

Kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar bergantung pada perencanaan program pembelajarannya. Jika perencanaannya baik maka hasilnya pun juga baik, begitu juga sebaliknya. Perencanaan program pembelajaran itu terdiri dari Rencana Pekan Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Oleh sebab itu, pendidik dituntut untuk dapat mendesain program tersebut, supaya ada korelasi antara Kompetensi Dasar, Indikator, Pengalaman Belajar, Materi, Alat atau Media, Sumber Belajar dan Evaluasi serta kegiatan yang mungkin dapat dilakukan dalam proses pembelajaran.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jepang**

Berdasarkan hasil orientasi yang telah dilaksanakan praktikan menemukan beberapa keunggulan metode maupun sistem pembelajaran yang ada di lingkungan SMA Negeri 12 Semarang. Untuk mata pelajaran Bahasa Jepang, metode serta sistem yang digunakan sangat variatif. Yaitu pengajar memberikan informasi serta materi terhadap siswa dilengkapi dengan bantuan alat peraga sehingga siswa mampu mencerna ilmu yang baru saja disampaikan secara cepat. Selain itu sumber belajar yang digunakan sudah menggunakan edisi terbaru sehingga siswa diharapkan dapat beradaptasi lebih cepat dengan tuntutan perkembangan informasi yang ada di pendidikan.

### **B. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang**

Berdasarkan hasil orientasi juga didapatkan beberapa kekurangan pembelajaran Bahasa Jepang yang dapat dilihat di lingkungan SMA Negeri 12 Semarang. Diantaranya adalah dalam proses belajar mengajar karena dalam proses pembangunan ruang baru,

jadi ruang yang ada di jadikan dua kelas. Akibatnya dalam proses belajar mengajar menjadi kurang efektif karena suara terlalu berisik. Sehingga siswa sulit untuk berkonsentrasi.

#### **C. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Dalam hal KBM, terdapat beberapa komponen yang menunjang keberhasilan proses tersebut. Salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana yaitu media dan sumber bahan pembelajaran. Dari pengamatan praktikan, bisa dikatakan cukup baik, karena di sekolah latihan sudah memiliki LCD Projector yang akan sangat membantu dalam guru menampilkan materi serta untuk penerapan media yang digunakan. Selain itu di sekolah latihan sudah mempunyai ruang multimedia, laboratorium bahasa, serta hotspot area yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran.

#### **D. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Di SMA Negeri 12 Semarang, guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru yang sangat berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, Kualitas guru pamong ditempat latihan sangat baik hal ini dapat dilihat dari latar belakang pendidikan guru pamong yang mengampu mata pelajaran Bahasa Jepang memiliki metode serta sistem yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran di ruang kelas.

#### **E. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi contoh khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa. Dengan kondisi tersebut, guru pamong dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa saat itu, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan. Selain itu, guru pamong memiliki standar kompetensi yang sesuai dengan bidang mata pelajaran yang akan ditekuni.

#### **F. Kemampuan Diri Praktikan**

Dengan bekal materi yang telah didapatkan, menjadikan praktikan cukup percaya diri untuk melaksanakan tugas PPL. Imprufisasi dan pengembangan penggunaan metode pembelajaran juga sangat penting guna mendukung lancarnya kegiatan ini. Namun semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong yang berkaitan, agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa.

#### **G. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II**

Praktik Pengalaman Lapangan II yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi dengan baik. Praktikan juga memperoleh pengalaman baru yang berkaitan dengan hubungan kekeluargaan antar warga sekolah yang dibina di SMA Negeri 12 Semarang baik antara kepala sekolah, guru, staff karyawan maupun antar siswa.

#### **H. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 12 Semarang serta UNNES, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- Untuk SMA Negeri 12 Semarang diharapkan dapat mempertahankan kualitas yang sudah ada saat ini. Pembangunan ruang perpustakaan yang baru diharapkan dapat segera terselesaikan mengingat siswa yang sangat membutuhkan perpustakaan tersebut.
- Untuk Unnes, agar meningkatkan koordinasi dengan sekolah-sekolah tempat praktikan serta menyempurnakan SIM-PPL agar tercipta kemudahan dalam hubungannya dengan sekolah

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Semarang, 3 Mei 2013

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Hadi Susanto, SS.

Saiful Barmawi  
NIM. 2302911012